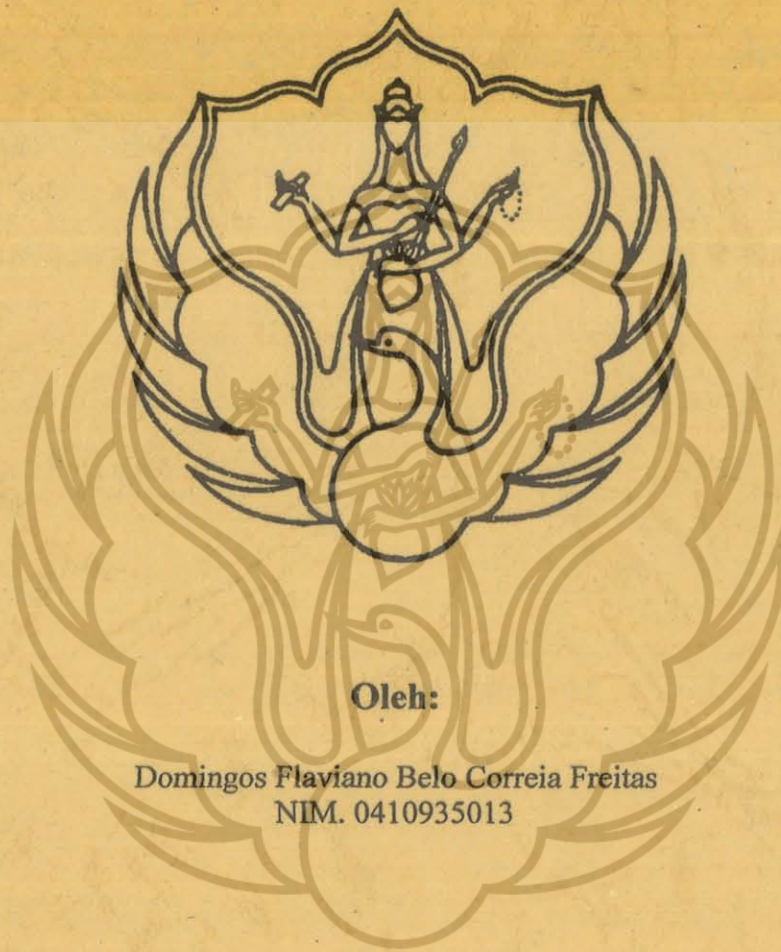


**KOMPOSISI MUSIK “KYRIE ELEISON”  
DALAM KOREOGRAFI**



**Oleh:**

*Domingos Flaviano Belo Correia Freitas*  
NIM. 0410935013

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

# KOMPOSISI MUSIK “KYRIE ELEISON”

## DALAM KOREOGRAFI

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2690/H/15/09	
REAS		
TERIMA	31-03-09	TID.



Oleh:

Domingos Flaviano Belo Correia Freitas  
NIM. 0410935013



**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK**

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**



**Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada Tanggal 21 Januari 2009**

  
**Drs. Hari Martopo, M. Sn**  
Ketua

  
**Dr. Diohan Salim, M. Si**  
Penguji Ahli, Anggota

  
**Drs. Chairul Slamet, M.sn**  
Pembimbing I, Anggota

  
**Drs. M. Miroto, M.F.A**  
Pembimbing II, Anggota

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan**

  
**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D**  
NIP. 130 909 903



## RINGKASAN

### KOMPOSISI MUSIK “KYRIE ELEISON” DALAM KOREOGRAFI

Semakin luasnya perkembangan musik saat ini, akan semakin membuka peluang besar bagi para pemusik baik musisi maupun komposer untuk berkarya dalam meningkatkan kualitas musikalitasnya. Tidak hanya dalam dunia musik, melainkan dunia seni lainnya dapat juga dikembangkan. Dalam hal ini musik tari sebagai dunia seni pertunjukan juga sebagai lahan untuk berkarya. Proses sebuah karya seni merupakan pengalaman peningkatan kualitas menuju kesempurnaan.

Penerapan musik dalam kehidupan sehari-hari sangat fungsional. Musik dalam kenyataannya dapat dipadukan atau difungsikan untuk mendukung karya seni lain, salah satunya seperti karya koreografi tari. Musik vokal *Kyrie Eleison* dalam hal ini bersifat sebagai pendukung dalam mengiringi gerak tari secara ritmis, selain itu bersifat sebagai ilustrasi dan kombinasi keduanya secara harmoni.

Karya komposisi musik *Kyrie Eleison* dalam koreografi adalah salah satu karya musik vokal sebagai pendukung tari yang ide dan gagasan penggarapannya diilhami oleh unsur-unsur religius. Dalam kepercayaan umat Katolik peristiwa Jalan Salib merupakan sebuah devosi ungkapan hati umat manusia dalam memperingati penebusan Yesus yang wafat di kayu salib demi menebus dosa umat manusia. Dengan penebusan akan dosa umat manusia maka sebagai umatNya sepatutnya kita selalu memohon belas kasihan terhadap dosa yang kita lakukan di dunia ini dengan menyebutkan “Tuhan Kasihanilah Kami” atau *Kyrie Eleison*.

Karya koreografi *Kyrie Eleison* diciptakan sebagai wujud perenungan untuk umat manusia dalam menghayati makna Salib bagi kehidupannya. Wujud yang diciptakan berupa gerak-gerak tari yang menyimbolkan makna Salib serta unsur yang terkait dengan peristiwa Jalan Salib dan gereja Katolik. Musik dalam hal ini menguraikan bahwa, dari hasil penelitian dan pengamatan lapangan, ditemukan beberapa teknik penggarapan yang memudahkan untuk menggarap musik tari diantaranya menggunakan cara pengelompokan motif-motif gerak tari maupun musik, melakukan komunikasi dalam mengamati setiap bagian-bagian musik. Menggunakan teknik-teknik vokal dalam tujuh bagian musik yang terdapat pada koreografi untuk membangun suasana penari seperti menggunakan *dinamika*, *glissando*, *accent* dan sebagainya. Tugas akhir ini sebagai bentuk apresiasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam hubungannya dengan dunia koreografi, khususnya musik vokal.

Kata-kata kunci: musik vokal, koreografi, *Kyrie Eleison*.

Motto :

*Memberi lebih baik daripada menerima  
untuk menuju kesempurnaan*

*Kamu adalah garam dunia.*

*Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia di asinkan?*

*Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang*

*Kamu adalah terang dunia.*

*Kota yang terletak diatas gunung tidak mungkin tersembunyi*

*(Matius 5:13-14)*



**Karya ini kupersembahkan untuk:**

- Bapak dan Ibuku tercinta
- Ke-empat Kakakku
- Yang terkasih Anna W.P



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Bapa Putra dan Roh Kudus, yang telah mengaruniakan segala yang berharga dalam hidup ini. BerkatNya selalu melimpah bagi orang yang memuliakanNya. “Biarlah orang melihat kemuliaanMu melalui kami” kalimat itu yang membuat penulis dengan penuh semangat berkarya dalam menyelesaikan tulisan ini. Kita tidak bisa kemana-mana sebab tangan Tuhan selalu menopang. Dari ujung rambut hingga kaki Dia tahu anakNya. Terimakasih untuk Mu ya Tuhan.

Akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kepada Bapak dan Ibu serta kak To, kak Iza, kak Zia, kak Salu dan Mor ku, terimakasih atas dukungan doa dan material serta moral yang penulis terima. Tanpa kalian saya tidak bisa berbuat banyak.

Ucapan terimakasih yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan keahlian, waktu dan berbagi cerita yang mendukung penulis dalam berbagai hal. Tidak lupa kepada seluruh dosen, staf dan karyawan yang senantiasa memberi ilmu dan pengalaman berharga, merekalah para pahlawan tanpa tanda jasa itu.

Penulis menyadari dengan bantuan dari orang-orang terdekat sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu ku ucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada :

1. Yang terhormat Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Yang terhormat Drs, Chairul Slamet, M.Sn selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan ide, masukan, motivasi, semangat dan petunjuk yang sangat berharga demi terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Yang terhormat Drs, M. Miroto, MFA selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran berharga sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
4. Yang terhormat Dr. Djohan Salim, M.Si selaku dosen penguji ahli yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan revisi serta ide-ide cemerlang yang memberikan semangat untuk keberhasilan tulisan ini.
5. Yang terhormat Dra. Eritha Sitorus, M.Hum, selaku dosen wali penulis sekaligus dosen mayor piano yang telah banyak memberikan masukan, petunjuk selama penulis menempuh kuliah di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yang Terhormat Dra. Ike Kusumawati dan Ibu Maria Oktavia Dewi, S.sn selaku pembimbing mayor piano penulis sejak penulis masih kuliah di Anima Musik Yogyakarta, terima kasih atas dukungan Ibu Ike dan Ibu Vivi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Yang terhormat Drs. W. Sigro Tjaroko M.Hum yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

8. Yang terhormat para dosen mayor piano di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas dukungan saran dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Yang terhormat Dra. Susanti Andari selaku dosen minor vokal penulis di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas ilmu, saran moral dan dukungannya sehingga penulis dapat mengerti dunia vokal serta mendalamnya hingga saat ini.
10. Yang terhormat Drs. Teddy Suthady yang selalu memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
11. Yang terhormat Rm. Antonius Dodit Haryono Pr., dan Rm. John yang telah banyak membantu penulis dalam mendalami sejarah gereja Katolik.
12. Kepada Mas Gathut Bintaro, S.sos., S.sn terima kasih atas dukungannya serta masukan yang sangat berharga dalam karya tulis ini. Kepada Pak Sigit, Pak Bambang dan Ibu Ludvy. Terima kasih atas dukungannya dalam proses kelancaran urusan Visa penulis selama masa perkuliahan.
13. Untuk Enriko Gultom terima kasih atas petunjuk serta saran yang berharga sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Untuk Ari Gedek, Lulu tv, terima kasih atas bantuan serta dukungannya dalam karya ini.
14. Kepada teman-teman KBMV Dewi, Icha, Ayu, Cristin, Avi, Robi, Titis, Arifin Ipink, Koko, Teo, dan semua teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya dalam koor yang membuat penulis banyak belajar dari kalian semua.



15. Kepada teman-teman koor dalam TA tari dan koreo V, Dewi, Icha, Ayu, mb. Asih, mb. Juli, Cristin, Santi, Pipit, Kiki, Eka, Aryo, Mico, Adjie, Adi, Avi, Mas Parto, Ipink, Kumbang, Hendri. Kepada penari Koreo V dan TA, Tata, Iin, Mawar, Yuni, Gesta, Ana, Juni, Rini, Memey, Vitra, Tita. Terima kasih atas dukungan kalian semua sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
16. Untuk teman-teman seperjuangan, Christanto Atanto, Ari gondrong, Daniel de Fretes, Enggoh, buat teman-teman BSF, mb. Ita, Suster Bene, Iin Flores, Hendy, Elis, Novi, dan semua teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dukungan kalian sampai sekarang sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
17. Buat teman-teman Vagabond, Darip, Ariepi, Tatha, Alfred, Carlo, Jaka, Bastian, Patup, Hendra, terima kasih atas dukungan kalian semua. Kepada teman-teman Pragina Gong, Tata, Vic, Iin, Yuni Btl, Gesta, Alen, Diki Papua, Diki tari, Fuad, Mamok, Tubi, Jemy, Andi, Bagas, Desy, mb. Dina, Uyung, Erny, Yori dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dukungan kalian semua. Buat teman-teman Timor-Leste yang berada di Yogyakarta, Hose Ketua, Uzy, Amali, Adoli, Amaji, Eka, Anoi, Evi, Izak, Broto, Patricio, Olo, Maun Juvencio. Buat kelompok koor Senenge, Imogiri, Kota Baru, Kalasan. Terima kasih atas dukungan kalian semua.
18. Buat teman-teman kampus sewon dan sekitarnya, Sinyo, Deny djimbe, Agia, Henri, Andi medan, Rio dan kawan-kawan Sasenitala, teman-teman Mata

Emprit mas Beny dan kawan-kawan, Uda Rizal, Ojak, Depi dokter komputer, kak Fenin dan teman-teman Timor-Leste Seni Rupa. Terima kasih atas dukungan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis akan sangat menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

Yogyakarta, Januari 2009



penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN RINGKASAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penciptaan.....	5
D. Manfaat Penciptaan.....	5
E. Tinjauan Sumber Acuan.....	6
F. Metode Penciptaan.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II IDE PENCIPTAAN.....	11
A. Kerangka Dasar Pemikiran.....	11
B. Konsep Dasar Penciptaan.....	13
1 Ide Awal.....	16
2 Tema Musikal.....	18
3 Tema Tari.....	18
4 Model Penyajian.....	19
C. Konsep Penggarapan Bentuk.....	19



1	Musik Tari.....	20
2	Elemen Musikal.....	23
	a. Timbre.....	24
	b. Ritme.....	26
	c. Melodi.....	28
	d. Harmoni.....	31
3	Instrumentasi.....	35
4	Gerak Tari.....	42
5	Tata Rupa Pentas.....	46
	a. Tempat Pementasan.....	46
	b. Tata Panggung.....	46
	c. Tata Cahaya.....	47
	d. Tata Rias dan Busana.....	47
	e. Properti Pementasan.....	47
<b>BAB III PROSES KREATIF.....</b>		<b>49</b>
<b>A. Metode dan Prosedur Perancangan.....</b>		<b>49</b>
1.	Proses Awal.....	50
	a. Pematangan Melodi.....	51
	b. Pematangan Harmoni.....	52
	c. Pematangan Ritme.....	53
2.	Proses Lanjut.....	54
	a. Proses Penataan Vokal.....	54
	b. Proses Penataan Paduan Suara Dengan Penata Tari.....	56

B. Evaluasi.....	93
1. Teknis.....	93
2. Proses Penyempurnaan.....	94
BAB IV PENUTUP.....	96
A. Laporan Hasil.....	96
B. Kesimpulan.....	98
C. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	106



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Musik dapat dikatakan sebagai susunan dari nada-nada horizontal dan vertikal yang terorganisir menghasilkan bunyi seperti yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Arthur Schopenhauer (1788-1860) mengemukakan pendapat mengenai musik bukan menceritakan suatu peristiwa suka cita maupun duka cita tertentu, melainkan musik itu adalah suka cita atau duka cita itu sendiri. Jadi meskipun secara abstrak jika kedua perasaan itu tidak bisa kita terang dan juga mengekspresikannya, namun kita mampu memahami isi atau esensi dari perasaan itu sendiri. Kemudian beliau mengatakan juga bahwa musik adalah puisi bunyi dan bukan nada berpuisi.

Dengan demikian dalam memahami arti musik yang sebenarnya perlu pemahaman yang tidak cukup dialami atau dinikmati saja, dengan kata lain musik merupakan terjemahan dari sebuah ekspresi.<sup>1</sup> Dalam karya ini penulis sengaja mengangkat tema mengenai *Kyrie Eleison* sebagai pengiring gerak tari, sebab *Kyrie Eleison* merupakan tema yang cocok untuk pengungkapan isi hati manusia dalam memohon belas kasihan Tuhan yang di ilhami dari peristiwa Jalan Salib menjadi

---

<sup>1</sup> Sukatmi Susantina, *Berbagai Pandangan Para Filsuf Tentang Seni Musik*, Balai Penelitian ISI, Yogyakarta, 1991, hal xxx



sebuah karya koreografi. Kemudian dari hasil karya koreografi tersebut oleh penulis diciptakan musik pengiring yang bertemakan *Kyrie Eleison*.

Dalam sejarah bangsa Mesir dijelaskan bahwa seni musik memiliki peranan yang besar dalam mengiringi kebaktian seperti tari-tarian, keluhan duka atau ratapan, pada kematian dan juga jamuan makan<sup>2</sup>. Hal serupa juga dapat dilihat pada sejarah bangsa-bangsa lainnya pada masa pra-sejarah sebagai salah satu contoh bahwa seni suara memang menjadi seni yang sangat penting pada zaman Mesir, Yahudi dan Yunani. Ketiga zaman tersebut telah menunjukkan bahwa seni suara merupakan instrumen yang paling dasar dalam berekspresi dan berhubungan dengan manusia dan juga roh semesta alam.<sup>3</sup>

Hingga kini, musik vokal untuk koreografi masih jarang dilakukan atau diciptakan oleh para komposer musik dan hal tersebut memiliki kedudukan yang penting dalam dunia seni pertunjukan. Sehingga dapat dikatakan bahwa salah satu peranan musik adalah untuk mengiringi tari-tarian.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tari sebagai hasil karya seni belum pernah dapat berdiri sendiri. Seni tari membutuhkan medium seni lainnya, seperti sastra, rias, seni pentas, musik, dan sebagainya<sup>4</sup>. Menurut Sumandiyo Hadi, tari sebagai desain waktu dalam sajiannya tidak pernah lepas dari musik<sup>5</sup>. Dengan demikian dapat

---

<sup>2</sup> Prier, Karl-Edmund SJ, *Sejarah Musik I*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1991, hal. 6

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 44

<sup>4</sup> Suka Hardjana, , *Musik Antara Kritik dan Aprresiasi Musik*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2004, hal.48

<sup>5</sup> Y. Sumandiyo Hadi, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, eLKAPHI, Yogyakarta, 2003, hal. 51

dimengerti bahwa, musik menjadi salah satu bagian yang sangat mendukung dalam karya koreografi.

Seorang komposer musik harus menyatukan atau memadukan desain waktu dalam koreografi. Sumandiyo Hadi mengklasifikasikan tiga aspek musik dalam penerapannya terhadap koreografi, pertama sebagai iringan ritmis gerak tari; kedua sebagai ilustrasi pendukung suasana tari dan ketiga kombinasi keduanya secara harmonis<sup>6</sup>.

Ketelitian seorang penata musik dalam menciptakan ide musik vokal sebagai pendukung tarian, harus memahami benar mengenai unsur-unsur musikal untuk membangun suasana, serta emosi yang menunjang terciptanya keselarasan antara musik dengan tarian. Hal ini membutuhkan suatu komunikasi agar terciptanya konsep yang matang. Sebab pada dasarnya semua konsep yang telah jadi merupakan wujud untuk dikomunikasikan<sup>7</sup>. Konsep tersebut terbagi kedalam berbagai macam kategori, baik secara motif gerakan, hitungan maupun alur cerita.

Musik sebagai pendukung tari merupakan fenomena yang tersendiri dalam membangun sebuah pendekatan estetik maupun penciptaan, dibandingkan dengan karya musik yang diperuntukan pada kepentingan musik itu sendiri (art music). Proses penciptaan musik untuk sebuah koreografi, merupakan tantangan yang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.52

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal.275

memerlukan perhatian lebih, dalam memahami suatu aturan kedua estetika yang berbeda antara musik dan tari.

*Kyrie Eleison* adalah doa umat Kristiani yang bertemakan pertobatan. Berikut pengertian *Kyrie Eleison* menurut catatan Wikipedia :

“Tuhan Kasihanilah Kami dalam liturgi Gereja Katolik Roma adalah doa atau nyanyian yang diucapkan atau dinyanyikan dalam Perayaan Ekaristi dalam bagian tobat. Doa ini hanya berbentuk perulangan sederhana: Tuhan Kasihanilah Kami; Kristus Kasihanilah Kami; Tuhan Kasihanilah Kami.”

Doa ini merupakan teks yang berasal dari bahasa Yunani yang dialihkan ke bahasa Latin dengan teks aslinya sebagai berikut: “ *Κυριε ελεησον; Χριστε ελεησον; Κυριε ελεησον. Kyrie eleison; Christe eleison; Kyrie eleison* ”.<sup>8</sup>

Komposisi Musik *Kyrie Eleison* dalam koreografi, dipilih atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran komposisi musik *Kyrie Eleison* dalam koreografi memerlukan pendekatan antara dua pemahaman estetika yang berbeda, (2) Dalam proses penulisan komposisi musik untuk koreografi perlu melakukan komunikasi secara musikal yang dilakukan secara impresi maupun ekspresi (3) Pengembangan apresiasi musik dalam perbedaan musik untuk koreografi dan musik sebagai suatu kesatuan, dan (4) Penulis dengan berbasis kebidanan musik, telah mempelajari mengenai hal ikwal tari secara literatur maupun pengamatan lapangan.

---

<sup>8</sup> Chatolic Encyclopedia, [http://id.wikipedia.org/wiki/Tuhan\\_Kasihaniilah\\_Kami](http://id.wikipedia.org/wiki/Tuhan_Kasihaniilah_Kami), diakses pada hari kamis 17 Juli 2008



## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas, dapat diambil dua rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam topik karya tulis ini yaitu:

1. Bagaimanakah pola hitungan yang terdapat pada musik vokal *Kyrie Eleison*?
2. Bagaimana mengolah pola hitungan musik vokal *Kyrie Eleison* sebagai pendukung koreografi Jalan Salib?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Penciptaan ini bertujuan untuk :

- A. Menampilkan hasil olahan pola Musik Vokal *Kyrie Eleison* sebagai sarana pendukung koreografi Jalan Salib.
- b. Menambah kepustakaan tentang kolaborasi musik dan tari dalam kasanah seni pertunjukan Indonesia.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana musik strata satu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penciptaan**

Penulisan Komposisi Musik *Kyrie Eleison* dalam Koreografi ini sangat bermanfaat dan membantu secara referensi dalam proses penggarapan musik sebagai pendukung tari pada masa yang akan datang. Memberikan apresiasi bagi masyarakat,

tentang peranan musik untuk tari sebagai suatu kesatuan yang unik dan menarik. Dalam memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang seni pertunjukan musik dan tari.

#### **E. Tinjauan Sumber Acuan**

Adapun buku pendukung dalam karya tulis ini antara lain:

1. I Wayan Senen S.S.T, "*Pengetahuan Musik Tari : Sebuah Pengantar*", Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1983. menjelaskan elemen-elemen musik untuk tari, prinsip musik dalam tari dan tehnik menggarap musik untuk tari. Dalam hal ini Musik tari dan Tari mempunyai dua bentuk seni yang berbeda substansi bakunya yaitu Musik adalah nada dan Tari adalah gerak, tetapi kedua substansi tersebut selalu hadir dalam satu kesatuan utuh yang dinamis dan harmonis.
2. Hugh M. Miller, *Introduction to Music: A Guide to Good Listening, atau Pengantar Apresiasi Musik*, Terjemahan oleh Triyono Bramantyo, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1989. Buku ini adalah pengantar yang sangat mendasar dalam memahami apresiasi musik. Pencapaian sebuah kenikmatan dalam memahami apresiasi musik dengan cara mendengarkan membutuhkan sikap mendengarkan dengan penuh pengertian. Dari sejak lahir

tidak semua orang memiliki kemampuan daya tangkap musikal mereka, sebab ia hanya bisa dicapai dengan latihan mendengarkan secara penuh pengertian.<sup>9</sup>

3. Leon Stein, *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form*, Summy-Bichard Music, New Jersey, USA, 1979. buku ini menjelaskan mengenai bagaimana mengolah motif –motif pendek menjadi sebuah karya musik dengan menggunakan rumus-rumus musikal seperti *repetition, sequence, alternation, contrarymotion, retrograde*.<sup>10</sup>
4. Soepadi, *Pengantar Pengetahuan Musik Tari*, Yogyakarta. 1978. Buku ini menjelaskan tentang elemen-elemen musik tari yang hampir sebagian besar ditinjau dari aturan musik barat dalam penerapannya terhadap gerak tari.<sup>11</sup>

## F. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan dalam penciptaan ini adalah metode penciptaan dengan pendekatan fenomenologis. Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin, berbicara mengenai fenomena, berhubungan dengan situasi dan kondisi. Perubahan diketahui dari peristiwa, yaitu kejadian yang menunjukkan adanya perbedaan... perubahan kondisi pada tingkat yang memadai yang menyebabkan perubahan tindakan atau

---

<sup>9</sup> Hugh M. Miller, *Introduction to Music: A Guide to Good Listening: Pengantar Apresiasi Musik* Terjemahan Triyono Bramantyo, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1989, hal. 1

<sup>10</sup> Leon Stein, *Structur and Style Expanded Edition The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy-Birchard Music. hal. 4

<sup>11</sup> Soepadi, *Pengantar Pengetahuan Musik Tari*, Akademi Seni Tari di Yogyakarta, 1978, hal 4



strategi yang relevan, yang dilakukan untuk mempertahankan, mendapatkan, atau mencapai tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut Anselm Strauss dan Juliet Corbin mengatakan lebih lanjut, perubahan, sebagaimana fenomena lainnya, bentuknya bisa bermacam-macam. Bisa terencana atau tak terencana, besar atau kecil, berlangsung cepat atau lambat. Perubahan memiliki sifat. Sifat-sifat inilah yang memberinya keadaan, bentuk, dan karakter.<sup>12</sup>

Karya komposisi musik *Kyrie Eleison* dalam koreografi ini lebih cocok digunakan metode penciptaan dengan pendekatan fenomenologis oleh karena akan lebih banyak mengolah tentang nilai-nilai keindahan musikal sebagai musik pendukung, dan nilai-nilai keindahan tari yang dikoreografikan untuk cerita Jalan Salib dari musik vokal *Kyrie Eleison*.

Adapun tahapan yang akan dilaksanakan dalam Komposisi Musik *Kyrie Eleison* Dalam Koreografi ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini dikumpulkan data dengan studi kepustakaan, yakni dari berbagai referensi yang ada baik di perpustakaan dan *website* yang mendukung. Referensi audio maupun audio-visual musik vokal yang ada di cd, kaset, data audio bahkan video yang di-*download* melalui *web*.

2. Tahap analisis dan penggarapan musik

---

<sup>12</sup> Anselm Strauss and Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*. Penerjemah Muhammad Shodiq dan Imam Musttaqien. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2003. hal 165

Pada tahap ini akan dilaksanakan komposisi musik *Kyrie Eleison* dalam koreografi.

### 3. Tahap proses penggarapan musik dengan tari

Dari hasil komposisi dan penggarapan musik tersebut akan dilaksanakan rancangan tentang koordinasi pola-pola ritme musik dengan pola-pola gerakan tarian yang menggambarkan Jalan Salib Kisah Kesengsaraan Yesus.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan Skripsi ini terdiri dari empat bab. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penciptaan, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II terdiri dari beberapa sub bab yaitu kerangka dasar pemikiran, konsep dasar penciptaan yang terdiri dari ide awal, tema musikal, tema tari, dan model penyajian. Sub bab selanjutnya tentang konsep penggarapan bentuk yang terdiri dari musik tari, elemen musikal yang terbagi lagi menjadi timbre, ritme, melodi dan harmoni, kemudian instrumentasi, gerak tari dan tata rupa pentas yang terdiri dari tempat pementasan, tata panggung, tata cahaya, tata rias dan busana serta properti pementasan.

Selanjutnya pada BAB III merupakan pembahasan tentang proses kreatif yang mempunyai beberapa sub pembahasan yaitu metode dan prosedur perancangan memiliki sub bagian seperti proses awal yang terdiri dari pematangan melodi, pematangan harmoni dan pematangan ritme, kemudian proses lanjut yang terdiri dari proses penataan vokal dan proses penataan paduan suara dengan penata tari. sub berikutnya yaitu evaluasi yang terdiri dari teknis dan proses penyempurnaan.

BAB IV merupakan penutup dari skripsi ini, terdiri dari laporan hasil, kesimpulan dan saran yang mengambil dan merangkum poin-poin penting dari skripsi ini.

